

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI
TEKS DEKRIPSI PADA SISWA KELAS IV-C SDN PURWANTORO 1 MALANG**

Retno Septi Arini¹, Dyah Worowirastri Ekowati², Rizki Juni Sulistyawati³

^{1,2}PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Malang

³SDN Purwantoro 1 Malang

¹retnos1995@gmail.com, ²worowirastri@umm.ac.id,

³rizkisulistyawati96@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the increase in learning outcomes Indonesian language about description text student of IV-C class by applying Problem Based Learning model with the use of Pop Up Book. Studies was conducted at SDN Purwantoro 1 Malang City in the 2022/2023 academic year. This study used Class Action Research. Data collection techniques in the form of evaluation test. The results of this study show that the use of Problem Based Learning model with the use of Pop Up Book can improve students learning outcomes. This evidenced by the completeness of IV-C grade students learning outcomes in pre cycle was 46,4% of the total 28 students, in the cycle I of 64,3% and learning outcomes in the cycle II of 92,9% this indicator shows the achievement of the desired learning outcome completeness rate of 80%.

Keywords: *learning outcomes, pop up book, problem based learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi teks deskripsi siswa kelas IV-C dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media Pop Up Book. Penelitian dilakukan di SDN Purwantoro 1 Kota Malang pada tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data berupa tes evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based learning (PBL) berbantuan media Pop Up Book mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan ketuntasan belajar siswa kelas IV-C pada pra siklus sebesar 46,4% dari total 28 siswa, pada siklus I ketuntasan sebesar 64,3%, dan pada siklus II ketuntasan sebesar 92,9% angka tersebut menunjukkan ketercapaian kategori ketuntasan yang diinginkan yaitu sebesar 80%.

Kata Kunci: *hasil belajar, pop up book, problem based learning*

A. Pendahuluan

Indonesia memerlukan perhatian khusus dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa agar mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal pendidikan (Djonomiarjo 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut, (Nuraini and Kristin 2017) pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepribadian manusia dan berperan dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih baik agar siswa dapat berhasil dalam hal pengembangan kemampuannya.

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar yang meliputi beberapa komponen yang saling berkaitan, yaitu: guru (pendidik), siswa, bahan ajar (materi), model dan media pembelajaran (Rahmasari 2016). Pada kelas IV-C, dilakukan kegiatan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi. Pada SDN Purwantoro 1 Malang memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dalam kegiatan observasi dan wawancara pada guru kelas IV-C, ditemukan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Siswa dengan ketuntasan hasil belajar yang memenuhi nilai KKM sebanyak 13 siswa dari total 28 siswa dengan persentase sebesar 46,4%. Penyebab rendahnya hasil belajar dikarenakan siswa yang kurang antusias dan jenuh dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga memperhatikan pemilihan model pembelajaran yang sesuai agar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa. Selain dengan alat evaluasi, kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dapat dilakukan pengukuran guna memperoleh hasil belajar (Rahmatiah and Syukuroni Baso 2022)

Bagi seorang guru, model pembelajaran adalah suatu pedoman perencanaan pembelajaran (Mirdad and Pd 2020). Hal tersebut penting agar mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Model ini cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena melatih cara berfikir siswa secara kritis dalam masalah sehari-hari berkaitan materi pembelajaran (Nofziarni, Fitria, and Bentri 2019). Model pembelajaran Problem Based Learning secara aktif

memusatkan siswa dalam berpikir kritis pembelajaran (Hartati 2016). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ramadhani and Pasaribu 2022) bahwa model PBL memiliki beragam gaya belajar yang mana siswa dilibatkan dalam pemecahan masalah sehingga memberikan situasi belajar aktif dan inovatif. Menurut (Saputra and Susilowati 2021) 5 fase pada model Problem Based Learning terdiri dari orientasi pada masalah, mengorganisasi siswa, penyelidikan dengan terbimbing, pengembangan serta penyajian karya, analisis dan evaluasi.

Pemanfaatan media pada pembelajaran juga diperlukan guna memfasilitasi penyampaian model PBL. Ini selaras dengan (Anggraeni 2019) bahwa dalam membantu proses pembelajaran perlu pemanfaatan media oleh guru. Pemanfaatan media yang digunakan berupa media Pop Up Book Sekolahku (POPUSKU). Menurut (Yulianti 2021) Bagian dari Pop Up Book berunsur 3 dimensi yang tampilannya dapat bergerak saat dibuka sehingga kesan tampilan menarik. Pop Up Book mampu menumbuhkan imajinasi terhadap objek sehingga memudahkan pemahaman (Arip and Aswat 2021).

Penelitian ini berpusat pada ketuntasan hasil belajar siswa dengan penerapan model Problem Based Learning (PBL). Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning siswa kelas IV-C SDN Purwantoro 1 Kota Malang tahun pelajaran 2022/2023.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Purwantoro 1 Kota Malang, Jawa Timur. SDN Purwantoro 1 Malang yang beralamat di Jl. Letjen S. Parman 67 Malang, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang Provinsi Jawa Timur. Sekolah ini berada di tepi jalan raya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan semester I tahun pelajaran 2022/2023 dengan rentang waktu satu bulan.

Siswa yang dilibatkan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV-C SDN Purwantoro 1 Malang yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. Penentuan subjek penelitian tersebut diperoleh dari hasil observasi serta informasi permasalahan dari hasil wawancara terhadap guru kelas. Dari hasil

wawancara terhadap guru kelas didapati permasalahan mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian PTK untuk meningkatkan kinerja mereka dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa (Siswoyo et al. 2022). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus penelitian. Terdapat dua kali pertemuan pada setiap siklus. Pelaksanaan menggunakan modul ajar dengan model pembelajaran Problem Based learning (PBL) dan pemberian tes akhir pembelajaran dipertemuan kedua.

Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai kolaborator yang memahami kondisi di kelas. Dalam penelitian ini terdapat 4 tahapan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Susilo, Ferdiani, and Murniasih 2018) bahwa tahapan penelitian PTK adalah perencanaan, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pengamatan serta refleksi. Tahap perencanaan, tindakan akan dilakukan guna meningkatkan hasil belajar berupa penggunaan model PBL. Tahap perencanaan, dibutuhkan beberapa persiapan yaitu

jadwal pelaksanaan pembelajaran, modul ajar, perangkat pembelajaran serta media pembelajaran. Tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang didampingi oleh guru kelas sebagai kolaborator.

Peneliti bekerjasama dengan kolaborator pada tahap observasi dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran dengan didampingi oleh kolaborator. Tujuan agar mengetahui ada tidaknya suatu perubahan menggunakan model PBL pada saat pelaksanaan tindakan.

Teknik pengumpulan data hasil belajar bahasa Indonesia pada penelitian ini menggunakan hasil observasi dan tes evaluasi disetiap akhir pembelajaran. Jika memperoleh hasil pembelajaran lebih dari 80% maka dapat dikatakan hasil belajar sudah berhasil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang dikumpulkan berkaitan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi yang dianalisis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian tersebut, disajikan Tabel rekapitulasi peningkatan hasil

belajar siswa kelas IV-C dimulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Kategori	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	53,1	57,7	72,2
Nilai Tertinggi	81,3	87,7	97,3
Nilai Rata-rata Kelas	68,4	74,5	85,6
Jumlah Siswa dengan nilai ≥ 75	13	18	26
Persentase jumlah nilai ≥ 75	46,4%	64,3%	92,9%
Jumlah Siswa dengan nilai ≤ 75	15	10	2
Persentase jumlah nilai ≤ 75	53,6%	35,7%	7,1%

Dari tabel tersebut didapati bahwa penerapan Problem Based Learning berbantuan media Pop Up Book mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV-C SDN Purwantoro 1 Malang. Data pada tabel 1 menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar pada kemampuan awal atau pra siklus yang didapat sebesar 46,4%. Dari total 28 siswa yang ada pada kelas IV-C SDN Purwantoro 1 Malang, terdapat 13 siswa yang hasil belajarnya tuntas dan 18 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu

sebesar 68,4. Hal tersebut masih tergolong rendah karena belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu sebesar 75. Dari hasil tersebut dilakukan tindakan pada siklus I.

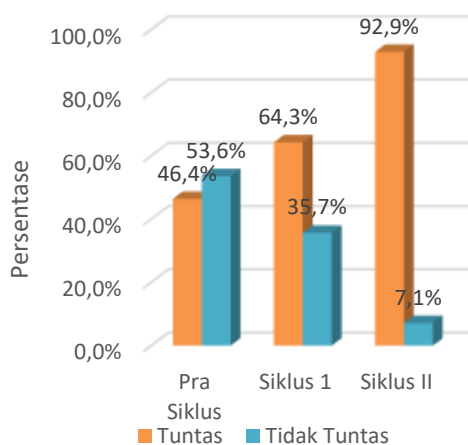
Pembelajaran pada siklus I dilakukan secara luring. Pada siklus I membahas tentang materi teks deskripsi. Penerapan lima langkah model pembelajaran PBL dilakukan secara berurutan dengan dua kali pertemuan. Siklus I yang ditunjukkan dalam tabel 1 persentase ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan sebanyak 17,9% yaitu sebesar 64,3%. Siswa dengan ketuntasan hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dari 13 siswa menjadi 18 siswa sejalan dengan itu, adanya penurunan siswa dengan ketuntasan hasil belajar yang belum mencapai KKM yang awalnya 15 siswa menjadi 10 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 74,5. Pelaksanaan kegiatan pada siklus I mengalami peningkatan hasil belajar siswa akan tetapi belum mencapai lebih dari 80%. Setelah dilakukan refleksi bersama kolaborator ditemui beberapa hal yang perlu diperbaiki yaitu perancangan model pembelajaran dengan model PBL dengan berbantuan media yang

diharapkan mampu membuat siswa antusias dan tertarik dalam pembelajaran seperti media Pop Up Book.

Kegiatan siklus II mendapatkan hasil ketuntasan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada data tabel 1 yang menunjukkan presentase peningkatan hasil belajar siklus II 28,6% dari siklus I. Siswa dengan ketuntasan hasil belajar siklus II mengalami peningkatan yaitu sebanyak 26 siswa dari total 28 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II sebesar 85,6. Setelah dilakukan kegiatan refleksi pada siklus II bersama kolaborator, didapati peningkatan hasil belajar siswa kelas IV-C SDN Purwantoro 1 Malang meningkat sejumlah 92,9%. Dengan begitu, pada siklus II ini penelitian tindakan kelas dapat diakhiri.

Grafik 1 memperlihatkan persentase hasil belajar bahasa Indonesia materi teks deskripsi pada siswa kelas IV-C pada pra siklus sebelum menggunakan model PBL, siklus I dan siklus II dengan model PBL. Grafik 1 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dengan penerapan model PBL yaitu sebesar 92,9% pada siklus II dari siklus I sebesar 64,3%.

Proses pembelajaran dengan penerapan model PBL melatih siswa dalam pemecahan masalah secara mandiri melalui kegiatan berdiskusi guna mencari data dari masalah yang dihadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian lain. Penelitian (Rahmatiah and Syukuroni Baso 2022) mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh pada peningkatan hasil belajar yang menempatkan siswa sebagai fokus utama pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator. Menurut (Askar 2020) dibandingkan pembelajaran konvensional, model pembelajaran PBL memastikan siswa memperoleh peningkatan hasil belajar.



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar

D. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran PBL mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia materi teks deskripsi pada siswa kelas IV-C SDN Purwanto 1 Malang tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan data dari penelitian yang sudah dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa sebelum dilakukannya model PBL yaitu nilai rata-rata yang diperoleh dari total 28 siswa sebesar 68,4, sebanyak 13 siswa dengan persentase 46,4% memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 75. Siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,5, sebanyak 18 siswa dengan persentase 64,3% tuntas memenuhi KKM. Setelah dilakukan tindakan penelitian siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik yaitu perolehan nilai rata-rata sebesar 85,6, banyaknya 26 siswa yang memenuhi KKM dari 28 siswa dengan persentase 92,9%. Hasil tersebut menunjukkan ketercapaian target minimal yang diharapkan.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yaitu yang pertama, model PBL

kurang tepat diterapkan ke seluruh materi. Oleh sebab itu dalam penerapan PBL pada pembelajaran, guru memerlukan waktu yang cukup untuk menentukan materi yang tepat dan merancang pembelajarannya. Yang kedua, perlu adanya dukungan serta pendampingan guru dalam memahami penerapan model PBL guna mengoptimalkan pembelajaran di kelas. Yang ketiga, penelitian ini direkomendasikan bagi pembaca yang ingin menerapkan model PBL pada mata pelajaran selain mata pelajaran bahasa Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Novita Eka. 2019. "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi." *ScienceEdu* (April):72. doi: 10.19184/se.v2i1.11796.
- Arip, Malfia, and Hijrawatil Aswat. 2021. "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):261–68. doi: 10.31004/edukatif.v3i1.329.
- Askar, Ali. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas Xi

- Mm 1 Materi Teks Prosedur Smk Negeri 7 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017.” *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan* 11(1):79–84. doi: 10.25299/perspektif.2020.vol11(1).4852.
- Djonomiarjo, Triono. 2020. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5(1):39. doi: 10.37905/aksara.5.1.39-46.2019.
- Hartati, Eri. 2016. “PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA PADA KONSEP TEKANAN.” 2(1):1–23.
- Mirdad, Jamal, and M. I. Pd. 2020. “MODEL-MODEL PEMBELAJARAN (EMPAT RUMPUN MODEL PEMBELAJARAN).” 2(1):14–23.
- Nofziarni, Aisyah, Yanti Fitria, and Alwen Bentri. 2019. “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR.” 3(4):2016–24.
- Nuraini, Fivi, and Firosalia Kristin. 2017. “Penggunaan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sd.” *E-Jurnalmitrapendidikan* 1(4):369–79. doi: 10.1080/10889860091114220.
- Rahmasari, Riana. 2016. “Application of Problem Based Learning Model to Increase Science Learning Result of 4th Grade Student.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5:3456–65.
- Rahmatiah, and Besse Syukuroni Baso. 2022. “IMPLEMENTASI MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA V UPT SDN 11 KABUPATEN SOPPENG.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)* 1(2).
- Ramadhani, S., and E. Pasaribu. 2022. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 066433” *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah ...* 9(2):49–57.
- Saputra, Yuda Ardi, and Ayu Rizki Susilowati. 2021. “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik (Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia) Siswa Kelas III.” *Jurnal Holistika* 5(2):96. doi: 10.24853/holistika.5.2.96-103.
- Siswoyo, Andika Adinanda, Evi Novita Sari, Mariyatul Ulfa, and Ritmatul Fightiyah. 2022. “Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Materi Rantai Makanan Sdn Socah 3 Andika Adinanda Siswoyo 1 , Evi Novita Sari 2 , Mariyatul Ulfa 3 , Ritmatul Fightiyah 4.”
-

TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru 2(2):200–208.

Susilo, Djoko Adi, Rosita Dwi Ferdiani, and Tatik Retno Murniasih. 2018. "Peningkatan Berpikir Kreatif Mahasiswa Melalui Model Project Based Learning Pada Mata Kuliah Media Manipulatif." *Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2):62. doi: 10.18592/jpm.v5i2.1550.

Yulianti. 2021. "PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK, UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS IV-C SDN PENDEM 01 JUNREJO KOTA BATU." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 1(4):2013–15.